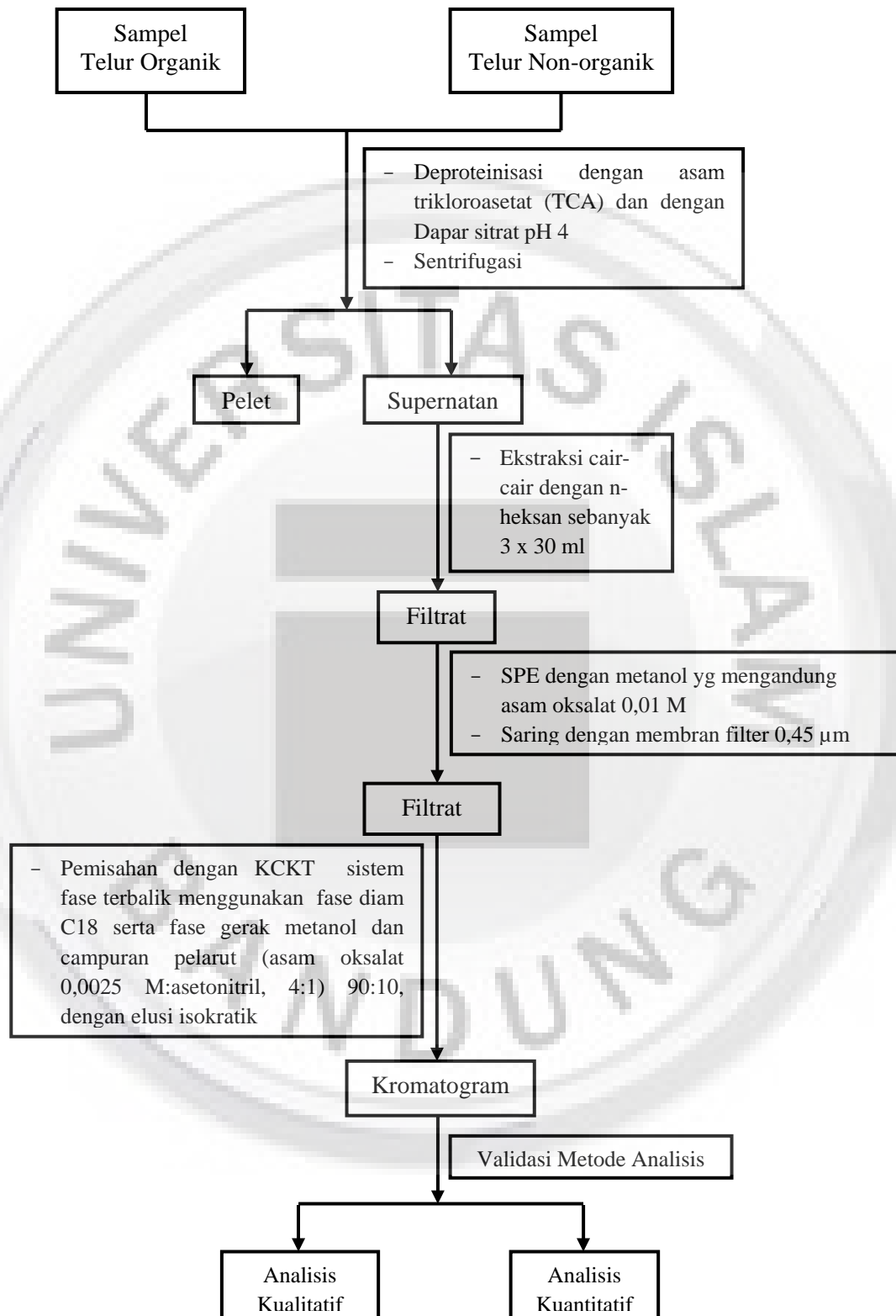


BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

Diambil dua sampel telur dari peternakan ayam petelur non organik di daerah Cipedes Majalaya dan sampel telur organik dari supermarket. Sampel yang telah diambil, dideproteinisasi menggunakan larutan TCA (asam trikloroasetat) 20%, dan penambahan larutan dapar sitrat pH 4, untuk menstabilkan analit dalam sampel, kemudian disentrifugasi untuk memisahkan antara supernatan dengan pelet (residu). Setelah itu dilakukan ekstraksi cair-cair menggunakan n-heksan sebagai pelarut non-polar. Filtrat yang dihasilkan dimurnikan menggunakan SPE dengan *cartridge* C18, sampel dielusi dengan metanol yang mengandung 0,01 M asam oksalat. Hasil elusi difiltrasi kembali menggunakan membran filter 0,45 μm .

Sampel yang telah murni, dianalisis menggunakan kromatografi cair kinerja tinggi dengan menggunakan sistem kromatografi fase terbalik dimana fase diamnya berupa kolom C18 dan fase geraknya berupa metanol dan campuran pelarut (asam oksalat 0,0025 M:asetonitril, 4:1) 90:10, dengan menggunakan detektor UV pada panjang gelombang 355 nm. Sebelum analisis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan validasi metode analisis yang akan digunakan. Parameter yang diujikan meliputi akurasi, presisi, linearitas, batas deteksi, dan batas kuantifikasi. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Penelitian F-MIPA UNISBA, Bandung.



Gambar 2.1. Bagan Alir Metode Penelitian